

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PUA merupakan perdarahan yang tidak normal pada uterus menurut waktu, jumlah, dan frekuensi yang bisa terjadi pada saat tidak haid dan sementara haid sehingga membuat penderita merasa tidak nyaman dan dapat berpotensi mengganggu aktivitas sehari-hari (Tendean dkk., 2016, hal. 2). Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) didefinisikan oleh *the International Federation for Gynecology and Obstetrics* (FIGO) sebagai variasi apapun dari siklus haid normal termasuk perubahan dari regularitas dan frekuensi haid, lamanya haid atau banyaknya kehilangan darah (Munro, Critchley, dan Fraser 2011) dalam (Dewi dkk., 2020, hal. 45).

Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) merupakan keluhan yang sering menyebabkan seorang wanita datang berobat ke dokter atau ke tempat pertolongan pertama. Dilaporkan PUA 50% terjadi pada wanita masa perimenopause (45-65 tahun), sekitar 20% pada masa remaja (8-16 tahun), dan kira-kira 30% pada wanita usia reproduktif (16-35 tahun). (Rifki dkk., 2016, hal. 2). Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 jumlah wanita di dunia yang memasuki fase perimenopause diperkirakan mencapai 1,94 milyar orang. Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peluang kejadian PUA pada kelompok wanita yang telah memasuki masa perimenopause sangat besar (Sirumahombar dkk., 2021, hal. 2).

Gejala utama yang sering muncul adalah menorrhagia, yaitu suatu perdarahan banyak yang berasal dari uterus, berkepanjangan, sering terjadi, dan belum diketahui penyebabnya (Marpaung, 2019, hal. 1). Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu dapat berupa kelainan struktural maupun non struktural. *Federation of*

International Gynecology and Obstetrics (FIGO) telah mengklasifikasikan etiologi PUA menjadi 9 kategori utama yang disingkat menjadi PALM-COEIN: *polyp, adenomyosis, leiomyoma, malignancy and hyperplasia, coagulopathy, ovulatory dysfunction, endometrial, iatrogenic, dan not yet classified* (Wantania, 2016, hal. 137).

Di RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada Januari-Maret tahun 2022 didapatkan angka kejadian Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) sebanyak 3,4% dari seluruh kunjungan rawat inap ruang kebidanan (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara, 2022). Perawatan di rumah sakit yang perlu dilakukan adalah dilatasi, kuretase, dan pada penderita disertai anemia perlu dilakukan transfusi (pemeriksaan hematologi lengkap sebaiknya dilakukan sebelum transfusi dilakukan) (akbar dkk., 2020, hal. 88).

Anemia adalah gangguan sirkulasi yang ditandai dengan kadar hemoglobin dibawah rentang normal, dimana anemia merupakan masalah tersering yang timbul akibat perdarahan uterus abnormal, hal yang biasa dirasakan seseorang yang mengalami Hb rendah adalah lemah, letih, lesu, pucat, kepala pusing, irama jantung tidak teratur, tangan dan kaki terasa dingin (Tasalim & Fatmawati, 2021, hal. 1). Pada kehidupan sehari-hari kurangnya asupan oksigen otak yang disebabkan anemia dapat berdampak pada pertahanan tubuh dalam melawan penyakit juga menyebabkan gangguan konsentrasi hingga gangguan belajar, pada ibu hamil yang anemia bisa memperbesar risiko kematian ibu dan berisiko melahirkan bayi prematur (<37 minggu) atau berat badan lahir rendah/ BBLR (<2500 gram) (Taufiq dkk., 2020, hal. 5).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Sirkulasi pada Kasus Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) terhadap Ny.N di Ruang

Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tanggal 28 Februari- 02 Maret 2022”.

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Memberikan Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Sirkulasi pada Kasus Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) terhadap Ny.N di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tanggal 28 Februari- 02 Maret 2022.

2. Tujuan Khusus

Memberikan Gambaran Pengkajian, Diagnosa, Rencana Asuhan Keperawatan, Implementasi, dan Evaluasi Gangguan Sirkulasi pada Kasus Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) terhadap Ny.N di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tanggal 28 Februari- 02 Maret 2022.

D. Manfaat Penulisan Laporan

1. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis yaitu menambah ilmu dan melatih *softskill* dalam penerapan menangani masalah keperawatan serta dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada Ny.N dengan Gangguan Sirkulasi pada Kasus Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Gangguan Sirkulasi pada Perdarahan Uterus Abnormal (PUA).

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup asuhan keperawatan pasien ini adalah GangguanSirkulasi pada Kasus Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) di Ruang Kebidanan RSU Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara yang dilakukan pada tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022.